

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Interaksi dalam percakapan tulis memiliki keutamaan dimensi sosial karena percakapan merupakan wujud peristiwa sosial, seperti pada objek penelitian di Stikom. Pesan-pesan dalam percakapan tulis dibuat dengan ekspresif, penuh dengan tujuan-tujuan pemahaman, yang secara interaktif untuk mencapai komunikatif. Pragmatik yang dipakai sebagai kajian, menunjukkan hasil adanya orientasi yang relevan dengan kaidah-kaidah percakapan. Secara keseluruhan pengguna chatting di Stikom relatif memenuhi dalam menggunakan bahasa khususnya bahasa Indonesia walaupun dalam ragam santai. Sifat relatif berkaitan dengan situasi, baik keberadaan media, perbedaan status sosial, atau perbedaan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Bentuk-bentuk penyampaian pesan yang menggunakan implikatur sering terjadi sehingga perlu penjelasan proporsional, mengingat interaksinya terjadi hanya melalui monitor. Pesan-pesan yang berupa perlakuan hanya terdapat pada tindak lokusi dan illokusi, sedangkan tindak perlokusi tidak ditemukan karena percakapan tulis

memiliki bentuk secara visual yaitu melalui pembacaan layar monitor. Padahal tindak perlokusi dapat dicapai dengan unsur lingkungan dan tindakan non-verbal penutur.

Penggunaan komponen-komponen pragmatik dapat diterapkan sesuai posisi dalam wujud kalimat untuk mencapai tujuan berkaitan interpretasi penerima pesan. Bentuk penyampaian ekspresif yang kadang dibuat terlalu berlebihan, lebih disesuaikan menurut bentuk dengan keutamaan komunikatif, karena bentuk abstrak sering juga terjadi tanpa makna dan tujuan yang jelas.

Berkaitan dengan pengertian percakapan penggunaan simbol-simbol yang bermakna ekspresif, lebih tepat dan interpretatif bila digunakan dalam sebuah teks sebagai satu kesatuan pesan yang utuh. Kekonvensian simbol dengan bertolak pada tataran semantik tidak akan selalu membuat interpretasi mencapai komunikatif bila dipakai berdiri sendiri. Unsur pragmatik masih digunakan dengan membentuk wujud pesan dalam suatu koherensi dan kohesinya pesan.

Ko-tekst dalam percakapan tulis tidak dapat dibaca terus berkaitan Bergeraknya layar sehingga perlu kecermatan sehubungan interpretasinya. Interpretasi teks melalui ko-tekst yang pasti mengikuti gerakannya layar dapat digunakan untuk strategi pembacaan regulatif, sebab pembacaan teks lebih mudah dibandingkan dengan

ko-teks. Teks sebagai pesan diterima dengan tanda-tanda keberadaan proses sedangkan ko-teks muncul dari berbagai pelibat dengan keterbatasan waktu dalam pembacaan.

5.2 Saran

Percakapan tulis dalam internet merupakan fenomena baru di era perkembangan bahasa khususnya bidang linguistik. Pragmatik juga termasuk bidang linguistik baru sehingga perlu adanya penerapan di berbagai segi karena bahasa bersifat dinamis akibat perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang regulatif.

Bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam internet memerlukan kajian karena banyak unsur linguistik baik bentuk tulis maupun lisan. Kebetulan bahasa yang dikaji ini bahasa tulis, kiranya perlu dikaji unsur lisan melalui internet yaitu bernama video-conferen, yang menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal lewat layar monitor.

DAFTAR PUSTAKA